

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Tinjauan Perusahaan

Tinjauan terhadap perusahaan secara umum untuk mendukung jalannya suatu sistem yang masih manual, supaya sistem tersebut dapat berjalan dengan baik, terencana, terarah dan sesuai dengan prosedur yang harus dipenuhi oleh sistem itu sendiri. Sedangkan secara khusus untuk menjalankan tugas-tugas perusahaan dengan lebih efektif, efisien dan tepat waktu.

Perusahaan yang diteliti adalah UD.Rica Rico Bika Ambon, yang bergerak dalam bidang makanan tradisional Indonesia. Kegiatan utama yang dilakukan UD.Rica Rico Bika Ambon adalah melakukan penjualan Bika Ambon, Brownies, Snack. Berikut ini hal-hal yang akan diuraikan pada tinjauan perusahaan adalah sejarah berdirinya UD.Rica Rico Bika Ambon, visi dan misi, struktur organisasi serta deskripsi jabatan di UD.Rica Rico Bika Ambon.

3.1.1. Sejarah Perusahaan

Bermula dari usaha rumahan yang berasal dari kota Medan, Sumatera Utara. Dimana tempat lahirnya bika ambon Medan, tradisi membuat kue bika ambon berlanjut kepada usaha kecil-kecilan melalui rumah ke rumah, hingga berlanjut ke toko-toko. Rica Rico di ambil dari nama putri dan putra pemilik usaha, yang mana mewakili gambaran “Keluarga” atas cinta kasih orang tua kepada anaknya.

UD.Rica Rico Bika Ambon berdiri sejak april 2002. Pertama kali membuka toko di ITC Mangga Dua, Jakarta Utara. Bermula dari 1 outlet yang dikelola langsung oleh pendiri RicaRico yang dibantu juga oleh istrinya dalam mempromosikan bika ambon medan, berlanjut hingga menjadi 2 outlet, 3 outlet di ITC Mangga Dua.

Dalam usaha pelebaran jangkauan, demi menjangkau *konsumen* yang lebih luas. Pendiri usaha memperkerjakan karyawan *Sales Promotion Girl* (SPG) yang berlanjut hingga melebihi 5 outlet dalam 2 tahun usaha berjalan bika ambon medan yang dikelola oleh UD. RicaRico Bika Ambon yang hingga sekarang mencapai 36 outlet di area DKI Jakarta.

Visi dan Misi UD. Rica Rico Bika Ambon adalah sebagai berikut :

Visi

Melestarikan kue tradisional indonesia, usaha untuk mempertahankan produk “Indonesia Asli” adalah menjadi suatu tantangan sekaligus juga kehormatan bagi kami untuk mempertahankan eksistensi kue tradisional “Indonesia Asli” yaitu Bika Ambon Medan.

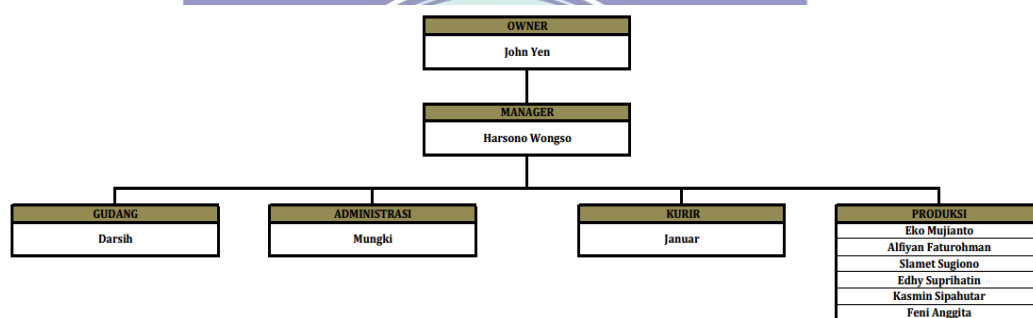
Misi

1. Meningkatkan produk kami dikenal seluruh indonesia dan menjangkau skala internasional
2. Memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.
3. Memberikan kualitas pelayanan yang terbaik bagi konsumen.

3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi

Untuk mengolah perusahaan dengan baik dan optimal, terutama terhadap sumber daya manusia. Perusahaan menerapkan manajemen dalam bentuk struktur organisasi yang merupakan sarana penting untuk menjalankan peran fungsi masing-masing. Dengan adanya struktur organisasi dalam perusahaan, maka sumber daya yang ada di dalam perusahaan akan semakin jelas dalam mengelola jalannya tugas yang sudah ditentukan oleh perusahaan.

Di bawah ini adalah struktur organisasi UD.Rica Rico Bika Ambon, Jakarta Barat:



Sumber : UD. Rica Rico Bika Ambon, Tahun 2018

Gambar III.1. Struktur Organisasi

Dalam sebuah organisasi mempunyai fungsi dan tujuan masing-masing dari tiap-tiap bagian dan tujuannya sebagai berikut:

1. Owner / Pemilik

Pimpinan tertinggi dalam suatu organisasi, serta memiliki kekuasaan sepenuhnya pada perusahaan yang bertujuan untuk mengatur suatu organisasi di dalam dan sangat berperan penting bagi perusahaan tersebut.

2. Manager

Orang yang bertanggung jawab terhadap kinerja perusahaan, bertanggung jawab atas pencapaian keuntungan perusahaan, pertumbuhan perusahaan serta mengatur kinerja karyawan pada perusahaan.

3. Gudang

Bagian gudang memiliki tugas yang sangat penting, bertanggung jawab penuh atas segala kegiatan pergudangan dari penyimpanan bahan-bahan, proses-proses pembuatan dan yang lainnya.

4. Administrasi

Administrasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Membuat laporan administrasi antara pelanggan dan perusahaan.
- b. Menerima order dari pelanggan dan kemudian meneruskan melakukan pembukuan untuk diberikan kepada manager perusahaan.
- c. Memberikan intruksi kepada kurir untuk mempersiapkan pengiriman barang dan bagian produksi untuk mengerjakan pesanan.

5. Kurir

Bertugas mengirim pesanan yang telah di order sampai ke tujuan

6. Produksi

Bertugas memproduksi barang sesuai pesanan pelanggan

3.2. Prosedur Sistem Berjalan

Sistem persediaan bahan baku yang ada di UD. Rica Rico Bika Ambon dimulai dari form permintaan bahan yang dibuat oleh bagian produksi ke bagian gudang untuk diproses, apabila stok barang yang diminta tersedia di gudang maka barang tersebut langsung dikeluarkan, namun apabila barang yang diminta tidak ada di gudang maka bagian gudang langsung membuat permintaan bahan baku ke supplier untuk minta dikirimkan. Jika barang yang diorder tersedia maka supplier akan mengirim barang dengan bukti surat jalan. Selanjutnya barang tersebut disimpan di gudang dan langsung didistribusikan kepada bagian produksi. Jika supplier tidak ada stok barang yang dikirim maka bagian administrasi membatalkan pesanan order dan mengganti dengan supplier yang lain.

Prosedur Sistem Berjalan Sistem pengolahan data pesanan bahan baku sebagai berikut:

1. Prosedur Barang Masuk

Bagian gudang memeriksa stok barang, apabila stok barang kurang dari standard maka bagian gudang mengajukan surat permohonan pengadaan barang ke bagian administrasi. Selanjutnya bagian administrasi membuat PO ke supplier. Selanjutnya supplier mengirimkan barang sesuai dengan PO dan barang diterima oleh bagian gudang. Kemudian bagian gudang melakukan pengecekan apakah barang yang dikirim sesuai dengan pesanan atau tidak, jika tidak sesuai atau ada yang rusak maka dilakukan retur. Bagian gudang menandatangani surat tanda terima.

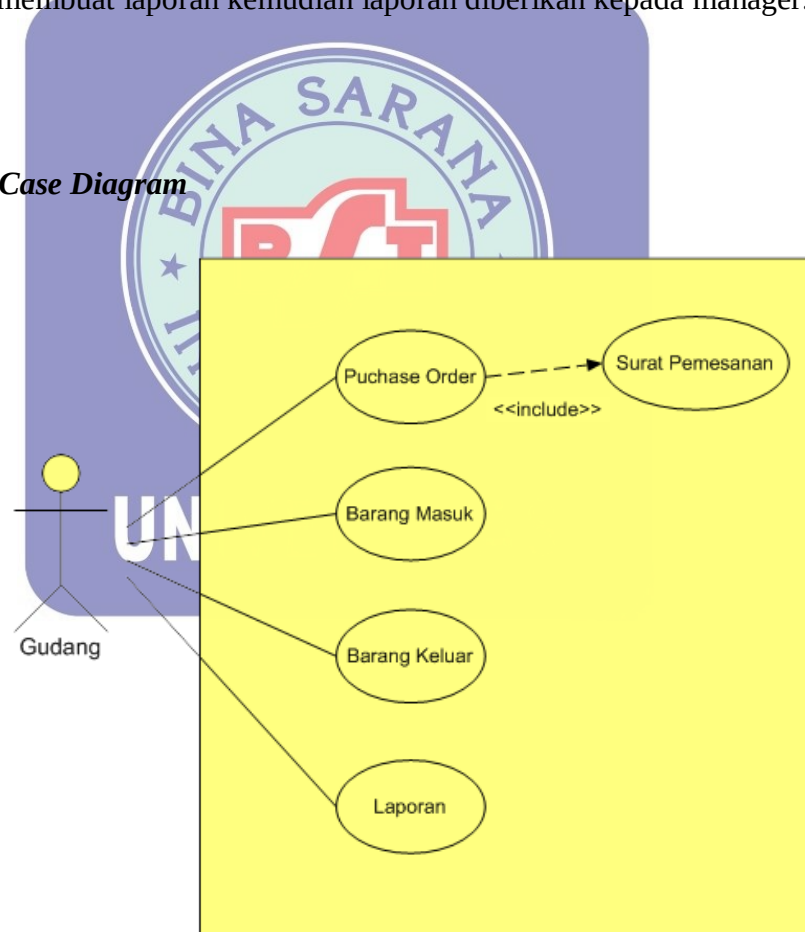
2. Prosedur Barang Keluar

Bagian produksi merequest ke bagian gudang dengan mengajukan permohonan permintaan barang. Bagian gudang melakukan pengecekan apakah barang yang diminta tersedia atau tidak. Jika tersedia maka bagian gudang akan membuat surat keluar barang.

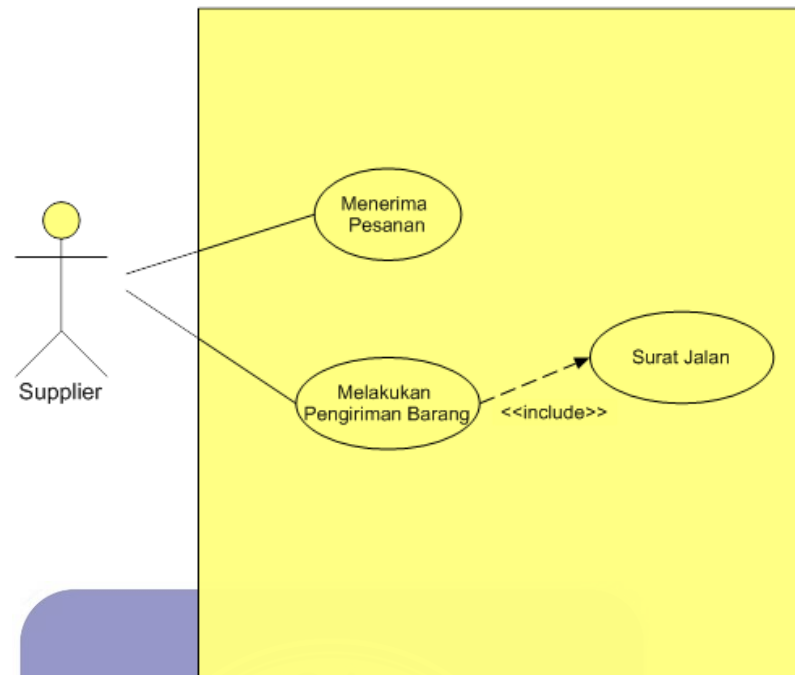
3. Prosedur Pembuatan Laporan

Bagian gudang membuat laporan stok barang setiap hari dan bulan, setelah selesai membuat laporan kemudian laporan diberikan kepada manager.

3.3. Use Case Diagram



Gambar III.2 Use Case Diagram Gudang



Gambar III.3 Use Case Diagram Supplier

Tabel III.1 Deskripsi Use Case Gudang

Use Case Name	Gudang
Requirements	Gudang melakukan purchase order
Goal	Gudang membuat surat pemesanan
Pre-Conditions	Gudang telah menerima barang dari supplier
Post-Conditions	Bagian gudang melakukan barang keluar ada nya bahan baku untuk produksi
Failed end Condition	Barang sudah diterima tidak bisa melakukan pengembalian atau retur
Actors	Gudang
Main Flow/Basic Path	1. Gudang melakukan pemesanan kepada supplier 2. Gudang membuat surat pemesanan

	3. Gudang menerima barang masuk, barang keluar, dan pembuatan laporan
Alternate Flow/Invariant A	A1. Surat pemesanan barang A2. Tanda terima nota
Invariant B	B1. Bukti penerimaan barang B2. Surat order pembelian (<i>Purchase Order</i>) B3. Laporan data barang B4. Laporan data supplier B5. Laporan data barang masuk B6. Laporan data barang keluar

Tabel III.2 Deskripsi Use Case Supplier

Use Case Name	Supplier
Requirements	Supplier menerima pesanan
Goal	Supplier membuat surat jalan
Pre-Conditions	Supplier menerima pemesanan/order dengan melalui pesan singkat dari perusahaan
Post-Conditions	Supplier menyiapkan barang pesanan
Failed end Condition	Supplier tidak menerima retur barang pada saat barang telah diterima
Actors	Supplier
Main Flow/Basic Path	1. Supplier menerima pesanan melalui PO yang dibuat perusahaan

	2. Supplier menyiapkan barang pesanan 3. Supplier mengirim barang pesanan 4. Supplier membuat surat jalan
Alternate Flow/Invariant A	A1. Nota
Invariant B	-

3.4. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

Spesifikasi dokumen sistem berjalan menjelaskan tentang dokumen-dokumen yang digunakan di dalam berupa spesifikasi file. Bentuk dokumen sistem berjalan ini terdiri dari spesifikasi dokumen masukan dan spesifikasi dokumen keluaran.

3.4.1. Spesifikasi Dokumen Masukan (Input)

1. Nama Dokumen : Surat pemesanan Barang
 Fungsi : Untuk pemesanan barang
 Sumber : Gudang
 Tujuan : Administrasi
 Media : Kertas
 Jumlah : 1 Lembar
 Frekuensi : Setiap pemesanan
 Bentuk : Lampiran A.1

2. Nama Dokumen : Tanda Terima Nota

Fungsi : Untuk bukti telah diterima dokumen tagihan

Sumber : Supplier

Tujuan : Gudang

Media : Kertas

Jumlah : 1 Lembar

Frekuensi : Setiap penyerahan dokumen tagihan

Bentuk : Lampiran A.2

3.4.2. Spesifikasi Dokumen Keluaran (Output)

1. Nama Dokumen : Bukti Penerimaan Barang

Fungsi : Sebagai Bukti Penerimaan Barang

Sumber : Gudang

Tujuan : Pimpinan

Media : Kertas

Jumlah : 1 Lembar

Frekuensi : Setiap ada barang yang masuk

Bentuk : Lampiran B.1

2. Nama Dokumen : Surat Order Pembelian (*Purchase Order*)

Fungsi : Sebagai Tanda Pembelian Barang

Sumber : Supplier

Tujuan : Gudang

Media : Kertas

Jumlah : 1 Lembar
 Frekuensi : Setiap pemesanan barang
 Bentuk : Lampiran B.2

3. Nama Dokumen : Laporan Data Barang

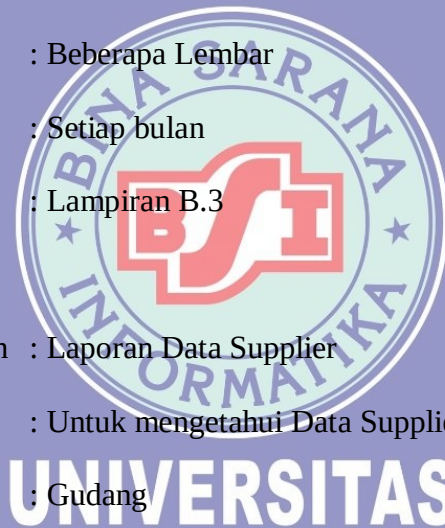
Fungsi : Untuk mengetahui Stok Barang
 Sumber : Gudang
 Tujuan : Pimpinan

Media : Kertas
 Jumlah : Beberapa Lembar
 Frekuensi : Setiap bulan
 Bentuk : Lampiran B.3

4. Nama Dokumen : Laporan Data Supplier

Fungsi : Untuk mengetahui Data Supplier
 Sumber : Gudang
 Tujuan : Pimpinan

Media : Kertas
 Jumlah : Beberapa lembar
 Frekuensi : Setiap bulan
 Bentuk : Lampiran B.4



5. Nama Dokumen : Laporan Barang Masuk

Fungsi : Sebagai Arsip Gudang

Sumber : Gudang

Tujuan : Pimpinan

Media : Kertas

Jumlah : Beberapa Lembar

Frekuensi : Setiap bulan

Bentuk : Lampiran B.5

6. Nama Dokumen : Laporan Barang Keluar

Fungsi : Sebagai Arsip Gudang

Sumber : Gudang

Tujuan : Pimpinan

Media : Kertas

Jumlah : Beberapa Lembar

Frekuensi : Setiap Bulan

Bentuk : Lampiran B.6



3.5. Permasalahan Pokok

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis membahas permasalahan pada persediaan bahan baku pada UD.Rica Rico Bika Ambon. Untuk memudahkan tim penulis dalam menyusun laporan ini, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada lingkup perancangan sistem informasi persediaan bahan baku pada UD.Rica Rico Bika Ambon Jakarta. Dimulai dari pemesanan

bahan baku, gudang sebagai tempat penyimpanan, bagian produksi, dan laporan barang masuk dan barang keluar sampai dengan pembuatan laporan.

3.6. Pemecahan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang ada perlu dibuatkan sebuah solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Penulis mempunyai pemecahan masalah yang dapat dipertimbangkan dalam persediaan bahan baku, antara lain:

1. Perancangan sistem informasi berbasis android yang secara langsung terhubung dengan database komputer server. Sehingga dengan sistem yang bersifat mobile ini dapat mengurangi kesulitan para pekerja gudang dalam menjalankan tugasnya.
2. Dapat meminimalisasi kesalahan dalam pencarian jika menggunakan aplikasi pada android dan lebih cepat dalam proses pencarian data yang dibutuhkan.
3. Keamanan data yang tersimpan lebih terjamin, tidak akan mudah rusak. Dapat lebih meringkas penyimpanan data atau arsip data yang tidak perlu.